

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin untuk usaha. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala oleh perusahaan.

Pasar modal menurut Scott dalam Sukojo (2001) adalah pasar untuk dana jangka panjang dimana saham biasa, saham preferen dan obligasi diperdagangkan. Pasar modal sebagai sarana mobilitas dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang membutuhkan, memainkan peranan penting dalam perekonomian.

Instrumen pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrument kepemilikan (*equity*) seperti saham dan instrumen utang (obligasi) seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham dan sebagainya. Menurut Jogiyanto (2000), terdapat dua jenis saham yaitu saham biasa (*Common Stock*) dan saham preferen (*Preferred Stock*).

Investasi merupakan suatu bentuk komitmen untuk menyertakan dana pada satu aset atau lebih selama beberapa periode mendatang. Tujuan utama orang

berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Oleh karena itu investasi harus tepat dan investor harus melakukan analisis yang tepat pula salah satunya adalah analisis fundamental.

Analisis fundamental adalah analisis yang mempelajari brosur atau data-data perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya dan memperkirakan nilai instrinsik dari saham perusahaan tersebut. Salah satu aspek penting dari analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan, karena dari situ dapat diperkirakan keadaan, atau posisi dan arah perusahaan. Analisis fundamental dilakukan untuk mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor yang mempengaruhinya, seperti aktiva, laba, deviden, prospek manajemen perusahaan), yaitu mengidentifikasi saham mana saja yang memiliki prospek yang baik di masa depan atau mengidentifikasi saham mana saja yang tidak mempunyai harga tepat di pasar.

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah laba dan arus kas. Oleh karena itu, selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik

keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hardian Hariono Sinaga (2010) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*; Arus Kas Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*; Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Aini (2009) dengan judul penelitian Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap return saham; Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham; Arus Kas dari aktivitas Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham; Arus kas Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Sedangkan menurut penelitian lainnya yaitu Satria Pratama (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham; pengaruh arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ketidaksamaan hasil penelitian diatas maka peneliti sangat *tertarik untuk melakukan penelitian terhadap return saham dengan mengambil judul penelitian*

“Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014”.

1.2 BATASAN MASALAH

Agar penulisan proposal ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan yaitu hanya pada *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 dengan menguji variabel independen total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba akuntansi

1.3 PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah total arus kas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?
2. Apakah arus kas dari operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?
3. Apakah arus kas dari investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?
4. Apakah arus kas dari pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?
5. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?

6. Apakah Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh total arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pasar modal.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor dan calon Investor

Penelitian ini diharapkan berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.\

b. Bagi Pembaca dan Peneliti lain

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.

d. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi STIE Widya Gama Lumajang, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi keuangan. Bagi perpustakaan STIE Widya Gama Lumajang penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan.